

**FESTIVAL INERIE OLEH BIDANG PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN NGADA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG**



oleh  
**Alexandra Loesia D. Jala**  
**F31182297**

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS  
JURUSAN BAHASA KOMUNIKASI DAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
2021**

**FESTIVAL INERIE OLEH BIDANG PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN NGADA**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG**



Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Ahli Madya pada  
Program Studi D3 Bahasa Inggris Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata  
Politeknik Negeri Jember

**Alexandra Loesia D. Jala**  
**F31182297**

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS**  
**JURUSAN BAHASA KOMUNIKASI DAN PARIWISATA**  
**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**  
**2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI JEMBER  
BAHASA KOMUNIKASI DAN PARIWISATA**

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FESTIVAL INERIE OLEH BIDANG PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN NGADA**

Alexandra Loesia D. Jala

F31182297

Telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan dinyatakan LULUS

Pada Tanggal: 1 Maret 2021

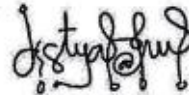
Tim Penilai

Pembimbing Lapang



M. Oktavianus B. Djawa, SE. Par  
NIP 197110152003121008

Dosen Pembimbing



Nodistya S. Indrastana S.S., S.Pd., M.Pd.  
NIP 198809222018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata



Enik Rukiat, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197409102002122001

## **PRAKATA**

Puji syukur atas kehadiran Allah Bapa Yang Maha Esa Karena telah melimpahkan rahmat serta Berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan yang berjudul “FESTIVAL INERIE OLEH BIDANG PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN NGADA” dengan baik.

Laporan ini ditulis berdasarkan kegiatan yang penulis lakukan selama Praktik Kerja Lapangan yang bertempat di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. terselesaikannya penulisan laporan juga tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak meliputi:

1. Saiful Anwar, S.T.P., M.P., sebagai Direktur Politeknik Negeri Jember
2. Enik Rukiati, S.Pd., M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata
3. Nodistya Septian Indrastana, S.S., S.Pd., M.Pd., sebagai Koordinator PKL Program Studi Bahasa Inggris
4. Nodistya Septian Indrastana, S.S., S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing PKL
5. M. Oktavianus B. Djawa, S.E. Par., sebagai Pembimbing Lapangan
6. Kepala Dinas dan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada yang telah menerima, memberi bimbingan, dan dukungan selama PKL.

Bajawa, Februari 2021

Penulis

## RINGKASAN

**FESTIVAL INERIE OLEH BIDANG PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN NGADA.** Alexandra Loesia D. Jala F31182297, 2021, (54 halaman) Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Nodistya Septian Indrastana, S.S., S.Pd., M.Pd. (Internal) dan Pembimbing Lapang M. Oktavianus B. Djawa, S.E, Par. (Eksternal).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan program Praktik Kerja Lapang yang dilakukan sebelum lulus dari Politeknik Negeri Jember. Program Praktik Kerja Lapang ini dilakukan kurang lebih selama 6 (enam) bulan, yang di dalamnya sudah termasuk dengan kegiatan pembekalan dan pengerjaan laporan Praktik Kerja Lapang. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dilakukan di lembaga-lembaga atau instansi sesuai dengan jurusan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Penulis memilih Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang karena penulis merupakan salah satu mahasiswa dari Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata.

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang pada Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang, banyak sekali kegiatan yang diikuti oleh penulis seperti: pengambilan data di setiap objek wisata dan hotel serta restoran, mengikuti kegiatan-kegiatan wajib yang sering dilakukan di dinas seperti upacara dan kerja bakti, serta penulis juga mengambil peran besar dalam kegiatan atau *event* yang besar di mana *event* tersebut dilakukan sebagai wadah untuk mempromosikan budaya-budaya Kabupaten Ngada. Adapun penulis mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan daerah wisata serta kegiatan pertolongan pertama pada kecelakaan, yang diikuti bukan hanya orang dinas melainkan seluruh pelaku pariwisata yang ada di Kabupaten Ngada.

Banyak sekali pelajaran dan hal-hal baru yang didapatkan oleh penulis selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. Baik dalam hal bagaimana cara untuk menjadi seorang panitia yang baik serta bagaimana menjadi seorang *talent* yang

profesional dalam sebuah *event* yang besar. Tak terlepas dari itu, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh penulis. Namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi oleh penulis dengan selalu berkonsultasi kepada yang lebih tahu serta selalu menerima kritikan dan saran dari para senior yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. Penulis juga dapat beradaptasi dengan baik dan cepat karena suasana yang nyaman dan orang-orang yang ramah dalam memberikan penjelasan serta arahan yang mampu membantu penulis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	iiiv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan Umum PKL .....	3
1.2.2 Tujuan Khusus PKL.....	3
1.2.3 Manfaat .....	3
1.3 Lokasi dan Waktu Program Praktik Kerja Lapang.....	4
1.3.1 Lokasi Tempat Praktik Kerja Lapang .....	4
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang .....	4
1.4 Metode Pelaksanaan .....	5
<b>BAB II. KEADAAN UMUM INSTANSI</b> .....	6
2.1 Sejarah dan Perkembangan Instansi .....	6
2.2 Visi Instansi .....	6
2.3 Misi Instansi .....	7
2.4 Struktur Organisasi Instansi .....	7
2.5 Deskripsi Pekerjaan dari Setiap Bidang di Instansi.....	8
<b>BAB III. RANGKAIAN KEGIATAN DI LOKASI PKL</b> .....	12
3.1 Melaksanakan Upacara Pagi.....	12
3.2. Melakukan Rapat Mingguan .....	12
3.3 Melakukan Kerja Bakti .....	12
3.4 Mengikuti Kegiatan <i>Cardio Pulmonary Resuscitation</i> (CPR).....	13
3.5 Melakukan Gerakan Bersih Indah Sehat dan Asri (BISA).....	13
3.6 Mengikuti Kegiatan Pelatihan <i>Diving</i> Di 17 Pulau Riung .....	13

3.7 Melaksanakan Kegiatan Syuting Iklan Pendek dengan stasiun TV CNN Tema Di Indonesia Aja.....	14
3.8 Melakukan Kegiatan <i>Cleanlines Health Safety Environment (CHSE)</i> .....	14
3.9 Melakukan Kegiatan Pengambilan Data Hotel, Home Stay dan Restaurant.....	14
3.10 Melakukan Kegiatan Pengambilan Data pengunjung di Setiap Objek Wisata.....	15
<b>BAB IV FESTIVAL INERIE.....</b>	<b>16</b>
4.1 Rangkuman Kegiatan .....	16
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>19</b>
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Saran .....	19
5.2.1 Program Studi Bahasa Inggris.....	20
5.2.2 Mahasiswa Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata.....	20
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>22</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Jurnal Harian.....	22
Lampiran 2. Struktur Organisasi.....	47
Lampiran 3. Sertifikat .....	48
Dokumentasi .....	50

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu kampus vokasi yang menerapkan sistem perkuliahan praktik (60%) dan teori (40%). Kampus ini adalah salah satu kampus yang paling cocok bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mereka, khususnya di bidang industri. Setiap mahasiswa lulusan dari kampus vokasi ini diharapkan mampu untuk mengembangkan diri mereka dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Mereka juga diharapkan mampu untuk bersaing di bidang industri serta mampu untuk menjadi pengusaha yang mandiri. Untuk menerapkan penguasaan pengetahuan serta Keterampilan yang dimiliki, maka kampus ini memiliki sebuah program yang disebut dengan Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan adalah sebuah program yang diselenggarakan untuk mengimplementasikan keterampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan sesuai dengan yang dibutuhkan di industri. Praktik Kerja Lapangan juga merupakan salah satu persyaratan bagi mahasiswa agar bisa lulus dari Politeknik Negeri Jember.

Dengan melakukan program Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan dan memperbaiki kemampuan mereka dan pengetahuan yang sudah didapat selama perkuliahan. Mereka juga akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru serta pengalaman bekerja di sebuah instansi atau perusahaan. Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata adalah salah satu jurusan di Politeknik Negeri Jember yang menyediakan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan kemampuan dasar bahasa Inggris seperti *Speaking*, *Reading*, *Listening*, dan *Writing*. Adapun kemampuan bahasa Inggris yang dipelajari untuk tujuan tertentu seperti *Public Speaking*, *Professional Communication*, *English for Secretary*, *English for Tour and Travel*, and *English for Banking*.

Pada mata kuliah *Public Speaking*, mahasiswa diajarkan bagaimana cara untuk berbicara di depan umum dengan menggunakan pengucapan serta intonasi yang baik dan benar. Sedangkan dalam mata kuliah *Professional Communication* mahasiswa diajarkan bagaimana cara membangun sebuah komunikasi yang baik dan benar dalam lingkup profesional, di mana yang dimaksudkan dalam hal ini adalah dalam lingkup dunia kerja. Semua mata kuliah ini wajib bagi seluruh mahasiswa, baik pada saat praktikum dan teori. Tetapi tetap tujuan utama dari semua mata kuliah yang diajarkan adalah komunikasi. Penulis memilih tempat yang berkaitan dengan pariwisata dan manajemen perkantoran untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan guna menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat selama perkuliahan, khususnya di bidang pariwisata serta *professional communication*.

Untuk mengetahui bagaimana cara kerja dalam bidang pariwisata yang sudah dikemas dalam sebuah instansi, maka penulis memilih Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada, yang berlokasi di Jalan Ade Irma Suryani Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Penulis memilih tempat tersebut dikarenakan ingin mengembangkan pengetahuan tentang potensi objek wisata yang ada di Kabupaten Ngada serta memperkaya ilmu yang belum didapat di mata kuliah dan yang sudah didapat di kampus. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada merupakan sebuah instansi resmi yang bekerja dibidang kepariwisataan, dimana bertanggung jawab dalam segala pembangunan dan perkembangan fasilitas yang ada di objek wisata di Kabupaten Ngada. Maka dari itu laporan ini ditulis bertujuan untuk mencatat segala kejadian serta kegiatan yang sudah dilakukan oleh penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Terdapat 2 (dua) jenis tujuan yang digunakan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Ada pula beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat dari pengadaan Praktik Kerja Lapangan adalah diharapkan untuk mendapatkan beberapa keuntungan bagi beberapa pihak terkait:

- a. Manfaat untuk mahasiswa

Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu dan

keterampilan sehingga dapat menjadi bekal kelak jika terjun langsung pada dunia kerja.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember dan Jurusan BKP

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi.
3. Menjadi salah satu referensi tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

c. Manfaat untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada

Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Ngada bisa mendapat tenaga kerja tambahan yang dapat membantu dan membuat pekerjaan operasional mereka menjadi lebih efisien serta mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Program Praktik Kerja Lapangan

#### 1.3.1 Lokasi Tempat Praktik Kerja Lapangan

Perogram Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada, yang berlokasi di Jalan Ade Irma Suryani, Bajawa. Informasi tambahan terkait dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada adalah seperti:

Nama Resmi Instansi : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada  
 Propinsi : Nusa Tenggara Timur – Flores  
 Telepon : (0384) 21554  
 E-Mail : [pariwisatangada@gmail.com](mailto:pariwisatangada@gmail.com)  
 Kepala Dinas : Martinus M. Reo Maghi, S.S., M.Si.

#### 1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan dimulai dari 14 September 2020 sampai 31 Januari 2021 dengan standar kerja mengikuti hari kerja pegawai mulai dari hari Senin sampai Jumat. Adapun jadwal kerja yang ditetapkan di

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada yaitu dengan 5 (lima) hari kerja mulai dari hari Senin sampai hari Jumat dengan kerja dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 15.00 WIT.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan, seluruh mahasiswa semester 5 atau 6 yang akan mengikuti kegiatan ini harus melalui beberapa tahapan untuk siap diberangkatkan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Pertama yang harus dilakukan mahasiswa adalah memilih tempat Praktik Kerja Lapangan yang sudah disediakan oleh jurusan yang akan dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan, lalu setiap mahasiswa akan memilih dan mengumpulkan nama serta tempat dan instansi yang akan mereka pilih untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan mereka. Setelah disetujui oleh jurusan, maka jurusan akan membuat kelompok sesuai dengan tempat atau instansi yang dipilih. Setelah itu barulah setiap kelompok mulai untuk membuat proposal, setelah proposal yang dibuat telah disetujui oleh jurusan, maka proposal itu akan dikirimkan ke instansi atau tempat Praktik Kerja Lapangan yang telah dipilih oleh setiap mahasiswa ataupun kelompok. Setelah melewati tahap ini barulah seluruh mahasiswa mendapat pembekalan Praktik Kerja Lapangan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebelum keberangkatan Praktik Kerja Lapangan.

## **BAB II. KEADAAN UMUM INSTANSI**

### **2.1 Sejarah Instansi**

Selain untuk memenuhi aturan sebagai instansi yang dinaungi oleh pemerintah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada adalah sebuah instansi yang bergerak di bidang kepariwisataan dan budaya. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada diwadahi dalam lembaga teknis daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah Kabupaten Ngada. Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada yang mengacu pada kebijakan Nasional, RPJPN, RPJMN, RPJPD, RPJMD, dan Renstra SKPD. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengadilan, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah di mana perangkat daerah mempunyai kewajiban untuk menetapkan Renstra untuk periode lima tahunan. Untuk itu peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada adalah instansi yang mampu untuk melestarikan segala jenis wisata yang ada di daerah Kabupaten Ngada serta pelestarian budaya yang mampu dilakukan untuk menjadi tempat membuka jalur promosi di berbagai macam daerah serta mampu untuk menjadi sebuah sumber informasi yang akurat yang dibutuhkan oleh wisatawan yang ingin berkunjung ke daerah Kabupaten Ngada.

### **2.2 Visi Instansi**

Terwujudnya masyarakat Ngada dengan taraf hidup yang berkualitas, mandiri, berbudaya unggul dan sejahtera berlandaskan etos kerja yang tinggi dan pembangunan berkelanjutan.

### **2.3. Misi Instansi**

Misi ini disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah dipaparkan. Misi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah:

1. Melanjutkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur (jalan, air, dan rumah layak huni) untuk meningkatkan aksesibilitas, mengurangi disparitas wilayah, memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas pendidikan.
2. Meningkatkan kemampuan ekonomi daerah yang bertumpu pada sektor pertanian, dengan pola agribisnis, koperasi dan pariwisata berbasis pedesaan yang berwawasan lingkungan.
3. Melakukan penataan dan pengembangan kehidupan masyarakat perkotaan.
4. Mendorong pengembangan kualitas pendidikan masyarakat dan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif, produktif, serta memiliki budi pekerti dan etos kerja yang tinggi.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan sebagai landasan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
6. Menanggulangi bencana alam, non alam, dan atau bencana sosial serta memperkuat kapasitas kelembagaan sosial, politik, budaya, keagamaan, olah raga di masyarakat.
7. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintah yang efisien, efektif, bersih dan demokratis dengan mengutamakan pelayanan prima kepada masyarakat.

### **2.4 Struktur Organisasi Instansi**

Adapun struktur organisasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada yang dipimpin oleh:

- ❖ Kepala Dinas;
- ❖ Sekretariat yang terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;



- c. Sub Bagian Keuangan;
  - ❖ Bidang Destinasi Pariwisata
    - a. Seksi Pengembangan Produk Pariwisata;
    - b. Seksi Usaha Jasa dan Saran Wisata;
  - ❖ Bidang Pemasaran Pariwisata:
    - a. Seksi Dokumentasi dan Analisis Pasar;
    - b. Seksi Promosi dan Pengembangan Pasar;
  - ❖ Bidang Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan:
    - a. Seksi Ekonomi Kreatif;
    - b. Seksi Kelembagaan;
  - ❖ Bidang Kebudayaan:
    - a. Seksi Kesenian, Cagar Budaya dan Pemasaran;
    - b. Seksi Sejarah, Nilai, dan Tradisi Budaya

## 2.5 Deskripsi Pekerjaan Setiap Bidang di Instansi

Deskripsi pekerjaan dari setiap bidang di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada yang akan dijelaskan dibawah ini:

### ❖ Kepala Dinas:

Kepala Dinas merupakan jabatan yang paling tinggi di instansi ini, tugas seorang Kepala Dinas adalah nahkoda atau penggerak, di mana setiap tugas dan pekerjaan semua melalui prosedur yang harus disetujui oleh Kepala Dinas, serta Kepala Dinas memiliki wewenang untuk menyetujui atau menolak setiap pekerjaan yang akan dilakukan.

### ❖ Sekretariat

Bagian sekretariat adalah bidang yang mengatur tentang segala keperluan administrasi instansi seperti surat masuk dan surat keluar, serta segala perencanaan anggaran dana yang telah dirancang oleh setiap bidang. Bagian sekretariat dibagi menjadi tiga sub bagian yaitu:

- a. Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Perencanaan;

Deskripsi tugas yang dilakukan oleh sub bagian ini adalah yang berkaitan dengan perencanaan evaluasi yang akan dilakukan setelah semua kegiatan

berlangsung dari setiap bidang yang mengeluarkan keuangan. Sementara untuk bagian perencanaan yang dimaksud adalah merancang segala sesuatu yang berkaitan dengan keuangan untuk menyukseskan program kerja tersebut.

b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Deskripsi tugas yang dilakukan oleh sub bagian ini adalah yang mengatur tentang struktur organisasi kantor, serta mengontrol segala jenis keperluan alat kerja kantor yang dibutuhkan oleh sub bagian yang lain yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada.

c. Sub bagian Keuangan

Deskripsi tugas yang dilakukan oleh sub bagian ini adalah mengatur segala keperluan yang berkaitan dengan keuangan, baik terkait gaji serta segala pemasukan dan pengeluaran yang ada. Sub bagian ini juga berperan penting dalam segala pekerjaan yang dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada karena, bisa dikatakan mereka adalah tempat penyimpanan uang yang akan digunakan di setiap pekerjaan yang akan dilakukan.

❖ Bidang Destinasi Pariwisata

Bidang ini bergerak pada pekerjaan turun langsung ke bagian objek wisata yang ada di Kabupaten Ngada. Bidang ini memiliki dua sub bagian yaitu:

a. Seksi Pengembangan Produk Pariwisata

Pada bagian ini tugas utama yang dilakukan adalah pengembangan pariwisata dan produk pariwisata, produk pariwisata yang dimaksud adalah semua objek wisata yang ada di Kabupaten Ngada yang akan dikembangkan oleh pemerintah.

b. Seksi Usaha Jasa dan Sarana Wisata

Pada seksi ini pekerjaan yang dilakukan adalah menyiapkan usaha jasa dan sarana wisata. Yang dimaksudkan dengan usaha jasa adalah menyiapkan beberapa pelatihan atau mempersiapkan orang-orang yang memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap pariwisata, contoh seperti mereka yang ingin memandu tamu, atau yang membuat beberapa tempat atau sanggar sebagai tempat pariwisata. Sedangkan untuk sarana wisata adalah

menyiapkan daerah atau objek wisata yang ada di Kabupaten Ngada untuk lebih matang menjadi daerah wisata beserta melengkapi segala fasilitas yang dibutuhkan untuk mengembangkan daerah wisata yang ada.

❖ Bidang Pemasaran Pariwisata

Pada bidang ini tugas utama yang dilakukan adalah melakukan penjualan barang-barang atau produk yang dibuat di daerah wisata yang menjadi pemasukan untuk pengembangan daerah destinasi wisata. Pemasaran yang dimaksudkan bukan hanya sekedar berkaitan dengan barang-barang yang akan dijual, namun beserta dengan harga nilai jual daerah objek wisata yang digunakan sebagai tempat destinasi pariwisata.

Bidang ini dibagi menjadi dua seksi yaitu,

a. Seksi Dokumentasi dan Analisis Pasar

Tugas utama dari seksi ini adalah sebagai tempat dokumentasi dari segmen pasar yang kemudian akan dianalisis sebagai salah satu bentuk pengembangan dari pariwisata, dikarenakan objek pariwisata bukan hanya sekedar tempat wisata saja namun juga merupakan sumber penghasilan dari pemasukan yang akan digunakan untuk mengembangkan daerah wisata agar memiliki sarana dan fasilitas yang memadai sehingga layak dijadikan sebagai daerah wisata yang mempunyai daya tarik tinggi.

b. Seksi Promosi dan Pengembangan Pasar

Tugas utama dari seksi ini adalah mempromosikan hal-hal berkaitan dengan pariwisata ataupun budaya yang dikelola menjadi sebuah objek menarik untuk mendapatkan pemasukan. Dalam hal ini, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten menjadi sebuah wadah penolong untuk mempromosikan ke seluruh dunia melalui jalur pemerintahan.

❖ Bidang Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan

Bidang ini adalah bidang yang bekerja untuk menjalin hubungan kerja sama dengan pihak luar. Bidang ini dibagi menjadi dua seksi yaitu:

a. Seksi Ekonomi Kreatif

Seksi ini bekerja untuk melihat kualitas ekonomi pariwisata yang ada di Kabupaten Ngada, selain itu juga menyiapkan pelatihan-pelatihan yang mampu untuk mendorong pelaku pariwisata untuk meningkatkan ekonomi.

b. Seksi Kelembagaan

Seksi ini bekerja untuk melakukan korporasi dengan instansi lain, sekaligus yang melakukan lobby untuk melakukan kerja sama dengan instansi lain. Bidang ini juga lebih merujuk kepada bagian kelembagaan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada.

❖ Bidang Kebudayaan

Bidang ini adalah bidang yang bekerja khusus untuk melihat perkembangan budaya yang ada di Kabupaten Ngada, bidang ini dibagi menjadi dua seksi yaitu:

a. Seksi Kesenian, Cagar Budaya dan Pemasaran

Seksi ini berfokus pada kesenian, cagar budaya serta pemasaran yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas budaya serta memberikan pengetahuan lebih untuk mengembangkan dan tetap mempertahankan keaslian budaya yang ada di Kabupaten Ngada.

b. Seksi Sejarah, Nilai, dan Tradisi Budaya

Seksi ini bertugas untuk mengkaji sejarah budaya yang ada di setiap kampung yang berlokasi di Kabupaten Ngada agar mampu dikenali oleh kaum muda yang ada di Kabupaten Ngada. Seksi ini juga bertugas membuat buku yang mampu untuk dipergunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi yang membutuhkan.

### **BAB III. RANGKAIAN KEGIATAN DI LOKASI PKL**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang beberapa kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada selama kurang lebih 5 Bulan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

#### **3.1 Melaksanakan Upacara Pagi**

Apel pagi dilaksanakan setiap hari Senin pukul 07:30 WIT, dan berlokasi tepat di depan kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. Seluruh pegawai diwajibkan untuk mengikuti apel pagi serta berdoa bersama sebelum memulai kegiatan. Hal yang dapat penulis pelajari dari kegiatan ini adalah melatih kedisiplinan dengan cara datang tepat waktu.

#### **3.2. Melakukan Rapat Mingguan**

Satu kali dalam setiap satu minggu para pegawai melakukan rapat yang membahas tentang progres pekerjaan yang dilakukan oleh setiap divisi yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada serta membahas hal-hal krusial yang menyangkut dengan kegiatan dinas sehari-hari. Hal yang dapat dipelajari oleh penulis adalah bagaimana cara yang baik dan benar dalam menyampaikan pendapat saat berada di dalam forum.

#### **3.3 Melakukan Kerja Bakti**

Kerja bakti dilakukan setiap hari Jumat dan semua pegawai diwajibkan untuk melakukan kerja bakti. Kerja bakti yang dilakukan adalah pembersihan lingkungan kantor, di dalam ruangan kantor, serta beberapa spot taman perlimaan yang ada di daerah Kota Bajawa yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. Hal yang didapat penulis adalah penulis mampu belajar bagaimana cara mengatur dan menata taman agar kelihatan rapih dan bersih.

### **3.4 Mengikuti Kegiatan *Cardio Pulmonary Resusitation* (CPR)**

Kegiatan ini dilakukan di sebuah hotel yang bernama Hotel Nusantara. Kegiatan ini dikhususkan bagi semua pegawai yang ada di Dinas Pariwisata beserta dengan para aktivis pariwisata seperti *guide* dan pekerja hotel. Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai pembelajaran pertolongan pertama pada kecelakaan atau (P3K), yang digunakan untuk menolong para wisatawan yang mengalami kecelakaan khususnya yang sedang berkunjung ke daerah Kabupaten Ngada. Hal yang dapat penulis pelajari di sini adalah cara melakukan pertolongan pertama kepada para wisatawan dengan baik dan benar dengan menggunakan alat seadanya yang ada di lokasi daerah wisata.

### **3.5 Melakukan Gerakan Bersih Indah Sehat dan Asri (BISA)**

Kegiatan ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan tempat objek wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat, khususnya objek wisata yang dikelola secara langsung dibawa naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya bantuan dari masyarakat setempat. Contoh seperti kegiatan tahun ini dilakukan bertempat di Air Terjun Ogi yang terletak di kecamatan Faobata. Untuk menyukseskan kegiatan ini, masyarakat diberikan pemahaman yang mampu diterapkan dalam menjalankan kegiatan ini. Hal yang dapat penulis pelajari di sini adalah cara menjadi seseorang yang bertanggung jawab dalam melakukan sebuah kegiatan serta bagaimana cara menjalin relasi yang baik dengan instansi yang lain.

### **3.6 Mengikuti Kegiatan Pelatihan *Diving* Di 17 Pulau Riung**

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap para pemandu wisata, yang bergelut di wisata bagian laut. Pelatihan ini diberikan untuk mengedukasi para pemandu agar mampu memiliki pengetahuan serta keterampilan dasar menyelam. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih sebanyak 4 (empat) hari yang berlokasi di wisata 17 Pulau Riung. Penyelenggara kegiatan ini adalah Divisi Destinasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Ngada. Dalam melaksanakan kegiatan ini penulis belajar beberapa keterampilan dasar menyelam yang harus dimiliki oleh setiap pemandu wisata.

### **3.7 Melaksanakan Kegiatan Syuting Iklan Pendek dengan Stasiun TV CNN Tema “Di Indonesia Aja”**

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mempromosikan daerah wisata yang ada di Pulau Flores. Pada kesempatan ini Kabupaten Ngada diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari iklan yang dibuat oleh chanel TV CNN. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) hari yang berlokasi di Kampung Adat Bena. Dalam kegiatan ini yang didapat oleh penulis adalah beberapa keterampilan dasar yang dimiliki oleh seorang entertainer.

### **3.8 Melakukan Kegiatan *Cleanlines Health Safety Environment* (CHSE)**

Kegiatan ini diadakan untuk menjelaskan beberapa hal penting yang harus dipahami oleh pelaku pariwisata yang mengelola daerah wisata di Kabupaten Ngada. Kegiatan ini dijelaskan langsung oleh beberapa pihak yang tentunya sudah paham betul dengan pariwisata yang ada di Kabupaten Ngada. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Sebelum mengikuti kegiatan ini peserta diwajibkan untuk mengikuti *rapid test* terlebih dahulu serta langsung registrasi. Yang didapat oleh penulis dalam mengikuti kegiatan ini adalah bagaimana cara menjadi seorang pendengar yang baik.

### **3.9 Melakukan Kegiatan Pengambilan Data Hotel, Home Stay dan Restoran**

Kegiatan ini dilakukan untuk pemutakhiran data dari setiap tempat penginapan serta restoran yang ada di Kabupaten Ngada. Tujuan dari pemutakhiran data ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran tempat penginapan serta tempat makan yang sering dikunjungi oleh wisatawan baik domestic ataupun mancanegara. Kegiatan ini dilakukan selama 3 (tiga) hari. Prosedur pelaksanaannya yaitu seluruh anggota Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengambil data di

berbagai kecamatan. Hal yang didapat oleh penulis adalah etika yang baik dan benar dalam pengambilan data.

### **3.10 Melakukan Kegiatan Pengambilan Data Pengunjung di Setiap Objek Wisata.**

Kegiatan ini dilakukan untuk pemutakhiran setiap data pengunjung yang berkunjung di daerah objek wisata yang ada di Kabupaten Ngada. Selain itu juga data pengunjung digunakan sebagai patokan dalam peningkatan fasilitas dari setiap objek wisata yang ada. Prosedur pelaksanaan kegiatan sama seperti pengambilan data di hotel dan restoran, yaitu dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengambil data di setiap kecamatan yang memiliki objek wisata. Yang dapat dipelajari oleh penulis di sini adalah bagaimanacara membangun komunikasi dalam kelompok serta bagaimana cara bekerja secara *team work*.



## **BAB IV. FESTIVAL INERIE**

### **4.1 Rangkuman Kegiatan**

Kabupaten Ngada merupakan salah satu kabupaten di Flores yang memiliki banyak sekali potensi wisata. Potensi wisata yang dimiliki bukan hanya berkaitan dengan tempat wisata melainkan juga budayanya yang masih sangat kental. Banyak sekali objek wisata yang ada di Kabupaten Ngada, seperti Bukit Wolobobo, Kampung Adat Bena, Air Panas Soa, Bukit Avatar, Bukit Watunari Wowo, Bukit Watu Ata, 17 Pulau Riung, dan beberapa pantai pasir putih. Potensi pariwisata yang ada ini tidak hanya dikunjungi oleh warga lokal tetapi juga dengan warga negara asing. Kabupaten Ngada juga memiliki sebuah gunung yang indah yang bernama Inerie, yang berarti gunung ibu. Gunung ini merupakan gunung yang tertinggi di Kabupaten Ngada dan kebanyakan orang melakukan kegiatan *hiking* di gunung ini untuk menikmati pemandangan yang sangat bagus.

Festival Inerie merupakan sebuah festival yang di dalamnya mempromosikan budaya-budaya yang ada di Kabupaten Ngada. Festival ini bukan hanya dilakukan di daerah dekat Gunung Inerie, namun kegiatan ini juga dilakukan di setiap daerah yang memiliki potensi budaya yang patut untuk dilestarikan. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan di bulan September dan dilakukan dalam kurun waktu setahun sekali. Ada beberapa jenis rangkaian acara yang terdapat dalam festival ini, seperti Bazar, *Fashion Show* dengan tema kain adat dari setiap daerah di Kabupaten Ngada, serta tarian khas daerah masing-masing tempat yang ada di Kabupaten Nagda.

Kegiatan ini biasanya dilakukan selama satu minggu dan selama acara berlangsung terdapat beberapa waktu yang digunakan untuk mendengarkan materi Dialog Budaya. Materi Dialog Budaya yang diberikan berkaitan dengan nilai-nilai budaya yang ada di Kabupaten Ngada serta kabupaten lainnya yang akan dijadikan sebagai pembanding oleh pemateri. Biasanya pada acara Dialog Budaya tokoh-tokoh adat yang ada di daerah tempat terlaksananya kegiatan ini diberikan

kesempatan untuk memberikan penjelasan berkaitan dengan kegiatan upacara adat yang ada di daerah tersebut.

Setiap daerah yang memiliki potensi wisata serta budaya memiliki kesempatan untuk dijadikan sebagai tuan rumah festival. Tujuan utama dari festival ini adalah sebagai salah satu cara untuk menyadarkan masyarakat betapa pentingnya nilai budaya dan pariwisata sebagai ujung tombak pengembangan potensi perekonomian daerah-daerah yang ada di Kabupaten Ngada. Festival ini juga menjadi salah satu ajang untuk memberikan wawasan terhadap masyarakat agar lebih giat melestarikan nilai budaya serta nilai pariwisata yang ada di Kabupaten Ngada.

Festival ini juga menjadi ajang pameran di mana setiap daerah memiliki kesempatan untuk mengunjungi tempat atau daerah yang menjadi tuan rumah dan mempelajari hal-hal yang belum diketahui seperti adat, atribut budaya, makanan khas, tarian daerah, serta gaya hidup dan mata pencaharian orang-orang yang menjadi tuan rumah. Untuk lokasi Festival Inerie 2020 terletak di Kecamatan Riung Barat, khususnya di Lengkosambi Timur, selama kurang lebih 7 hari dengan berbagai rancangan acara serta menerapkan protokol kesehatan. Daerah ini sendiri memiliki banyak sekali ragam budaya serta daerah wisata yang belum dieksplorasi oleh pemerintah, sehingga bisa dikatakan bahwa daerah ini memiliki potensi namun belum ada campur tangan dari pemerintah untuk menata dan membentuk daerah wisata menjadi lebih baik tanpa menghilangkan keasrian dari daerah tersebut.

Festival ini juga bekerja sama dengan platform Indonesiana di mana setiap kegiatan yang dilakukan selalu dipantau oleh pihak terkait. Dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada bekerja sama dengan pihak-pihak tertentu untuk menyukseskan acara ini. Inti dari festival ini adalah sebagai ajang promosi berbagai macam potensi yang ada di Kabupaten Ngada dengan bantuan dari Platform Indonesiana sebagai bagian dari panitia untuk menyukseskan acara ini. Maka dari itu, kegiatan ini dijadikan sebagai kegiatan yang paling diutamakan untuk memberikan pemahaman kepada seluruh masyarakat bahwa masyarakat

Ngada harus bangga dengan apa yang dimiliki serta tidak lupa dengan semua nilai budaya yang ada di Kabupaten Ngada.

Selama melakukan kegiatan ini penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman berharga, antara lain penulis yang belum pernah menjadi seorang penari dan model mendapatkan kesempatan untuk menjadi dua peran tersebut. Selain itu penulis juga belajar menjadi seseorang yang dapat membantu untuk memecahkan masalah karena terjadi beberapa kesalahan teknis selama kegiatan berlangsung. Namun penulis sendiri memiliki beberapa kendala selama melaksanakan kegiatan ini seperti harus berusaha untuk terlihat profesional ketika berada di panggung dan menyembunyikan perasaan takut dan malu. Selain itu kendala yang dihadapi oleh penulis adalah ketika menjadi panitia, yang mana penulis baru pertama kali menjadi panitia di acara besar dalam situasi yang berbeda dan dikelilingi oleh orang-orang yang sudah lebih profesional.

Walaupun begitu penulis berusaha untuk mencari berbagai macam solusi sesuai dengan masalah yang dialami, seperti berkonsultasi kepada orang yang lebih berpengalaman dalam melaksanakan sebuah acara dan belajar menjadi seorang model dan penari profesional dari orang yang telah mahir dalam melakukan *modelling* dan menari. Selain itu juga penulis mencari solusi terkait masalah yang terjadi yang disebabkan karena kegiatan ini dilakukan di masa pandemi, solusi yang disarankan oleh penulis kepada pihak panitia yang lain adalah dengan meniadakan kegiatan ini agar dilakukan secara daring tanpa adanya penonton.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PKL di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Penulis dapat menerapkan ilmu yang dimiliki serta mendapatkan banyak ilmu baru. Namun, tidak sedikit kesulitan yang dihadapi oleh penulis.

Selama 5 (lima) bulan di lokasi PKL, penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku perkuliahan seperti *English for Secretary, Professional Communication*, Kesekretarisan, dan Komputer.

Penulis merasa sangat senang dapat melakukan kegiatan PKL di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada karena penulis juga mendapatkan banyak hal baru. Adapun hal-hal baru yang didapat oleh penulis yaitu penulis dapat mengetahui sistem kerja di sebuah instansi, cara mengambil data di sebuah objek wisata, menyimpan arsip dokumen secara baik dan teliti sesuai dengan tahun terbitnya, dan terlatihnya sikap disiplin serta profesional melalui kegiatan yang didapat oleh penulis.

Selanjutnya penulis mengalami beberapa masalah saat melakukan kegiatan PKL. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman penulis terkait sistem kerja di sebuah instansi serta kurang berpengalaman dalam menjadi seorang model atau *talent*. Namun, dengan usaha penulis dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut.

### **5.2 Saran**

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada, penulis mempunyai saran untuk Program Studi Bahasa Inggris dan Mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata.

### 5.2.1 Program Studi Bahasa Inggris

Para dosen Program Studi Bahasa Inggris perlu memperdalam pemberian materi *English for Secretary*, khususnya bagaimana cara menjadi seseorang yang profesional. Selain itu juga pada mata kuliah Komputer mahasiswa harus diberikan penjelasan lebih mengenai bagaimana cara mengoperasikan *Microsoft Excel* dan sebagainya.

### 5.2.2 Mahasiswa Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata

Para mahasiswa Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata yang akan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat lebih aktif mencari informasi terlebih dahulu. Mahasiswa Jurusan BKP juga harus memperdalam ilmu pada mata kuliah *English for Secretary, Professional Communication, Kesekretarian dan Komputer*. Selain itu para mahasiswa harus bisa untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan yang ada di tempat Praktik Kerja Lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ngada. (2019). *Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA) Perubahan 2019*.

Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember. Politeknik Negeri Jember